

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata telah dialami manusia sejak dilahirkan dan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan. Melalui pendidikan, manusia mampu untuk mengembangkan potensi diri serta kepribadiannya menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan akan membuat manusia selalu berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena mutu pendidikan yang berkualitas dapat mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengembangan pendidikan.

Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia dilahirkan. Pendidikan pertama berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai, selain membaca dan menulis. Menguasai ilmu matematika, membaca, dan menulis berarti mempunyai harapan untuk mudah dan cepat memahami ilmu pengetahuan yang lain.

Matematika menjadi salah satu pelajaran yang ada dalam ujian nasional dan seringkali dianggap menjadi pelajaran yang sulit. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa tidak hanya karena kesalahan siswa tetapi juga disebabkan penyampaian guru yang kurang menarik. Pada umumnya, model pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran ceramah, di mana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam pikiran siswa. Siswa hanya ditempatkan sebagai objek sehingga siswa menjadi pasif. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar mengajar, penyempurnaan sistem penilaian dan sebagainya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi,

kebiasaan, bakat, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Slameto, 2010: 54).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih mudah mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi rendah akan lebih sulit mengikuti pelajaran.

Rendahnya motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai-nilai dan prestasi siswa yang cenderung naik turun dan tidak stabil. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa untuk berusaha meraih prestasi. Siswa cenderung mengabaikan tugas jika kurang mendapat pengawasan dari guru. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik daripada orang lain.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru diharapkan terus berusaha menyusun dan menetapkan berbagai metode yang bervariasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Open – Ended*.

Metode *Open-Ended* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran matematika merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Hal ini disebabkan karena pada metode *Open-Ended* formulasi

masalah yang digunakan adalah masalah terbuka. Masalah terbuka adalah masalah yang diformulasikan memiliki multijawaban (banyak penyelesaian) yang benar. Secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran matematika adalah masalah atau soal-soal matematika yang dirumuskan sedemikian rupa, sehingga memiliki beberapa atau bahkan banyak solusi yang benar, dan terdapat banyak cara untuk mencapai solusi itu serta mungkin juga dengan banyak jawaban yang benar, sehingga merangsang kemampuan intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru (Suherman, dkk. 2003: 123-124).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Open – Ended* (OE) ditinjau dari motivasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik daripada orang lain.
2. Belum diketahui efektifitas metode *Open-Ended* dalam pembelajaran matematika.
3. Masih banyaknya siswa yang prestasinya rendah karena pelajaran matematika dianggap sulit bagi sebagian besar siswa.

4. Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, mengena pada perhatian dengan seksama dan menjawab permasalahan secara lebih mendalam, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *Open-Ended*. Metode *Open - Ended* adalah masalah yang diformulasikan memiliki multijawaban (banyak penyelesaian) yang benar.
2. Motivasi siswa meliputi minat belajar, besar perhatian siswa untuk meraih prestasi dan ketekunan dalam belajar matematika.
3. Prestasi belajar siswa dibatasi pada pencapaian keberhasilan penguasaan materi melalui test tentang pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran dengan metode *Open-Ended* terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

3. Apakah terdapat efek interaksi antara metode *Open - Ended* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang menjadi pusat penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *Open – Ended* terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui efek interaksi antara metode *Open - Ended* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam memotivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa metode *Open – Ended*

dapat digunakan sebagai alternatif dalam memotivasi belajar siswa serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum.
- 4) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Open – Ended*.